

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009:55).

Menurut Whitney (1960) dalam Nazir, (2009) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nazir, 2009:55). Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tailor (1975: 5) dalam (Lexy J. Moleong, 2014: 4) mendefinisikan *metodologi kualitatif* yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah:

1. Metode penelitian deskriptif mampu membahas permasalahan-permasalahan sosial dengan jelas.
2. Metode ini dianggap relevan dengan bagaimana dalam mewujudkan peran konselor dalam voluntary counseling and testing pada pasien calon hiv/aids.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RSUD Dr MOH SALEH JL.M Panjaitan No 65 Kota Probolinggo Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi ini untuk melakukan penelitian dikarenakan Rumah Sakit DR MOCH SALEH PROBOLINGGO merupakan salah satu Rumah Sakit yang mempunyai klinik VCT. Rumah Sakit ini memiliki sarana konseling VCT sebagai bentuk kegiatan memberikan motivasi kepada pasien HIV/AIDS. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Sakit antara lain konseling VCT, advokasi, networking, peningkatankapasitas penguatan ke daerah monitoring dan evaluasi.

3.3 Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yakni proses pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sebagai contoh adalah sumber data yang paling dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan, atau sumber data tersebut adalah penguasa sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian yang diteliti. Subyek penelitian dengan menggunakan metode ini adalah penyelenggara kesehatan seperti: konselor VCT, calon pasien hiv/aids yang sedang menjalani test vct di RSUD DrMoch Saleh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data), dan sumber sekunder (sumber yang tidak langsung memberikan data misalnya lewat orang lain atau dokumen) (Sugiyono, 2011:137). Berdasarkan bentuk pendekatan kualitatif maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Interview* (wawancara)

Menurut Esterberg (2002) dalam sugiyono (2011:231), mendefinisikan interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list* (Suharsimi Arikunto, 2010:270).

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya (Sugiyono, 2011: 233). Wawancara tak berstruktur ini dapat dilakukan pada waktu dan konteks yang

dianggap tepat guna mendapatkan data yang punya kedalaman dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan peneliti tentang kejelasan masalah yang dijelajahi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap para narasumber yang dinilai kompeten. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran konselor voluntary counseling and testing dalam menjalankan test kepada pasien calon hiv/aids, serta hambatan dan masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaannya. Wawancara ini dilaksanakan di RSUD Dr.Moch Saleh kota Probolinggo atau di klinik vct.

2. Observasi

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian (Tika, 1997:68).

Peneliti melakukan observasi secara langsung dimana peneliti mengamati langsung aktifitas kegiatan vct yang dilakukan oleh konselor yang diberikan terhadap pasien calon hiv/aids.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan perlu yang sudah ada. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya adalah foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi resmi berupa: foto-foto, arsip-arsip, peraturan-peraturan, profil lembaga dari RSUD Dr MOH SALEH. Selain dokumentasi resmi peneliti juga menggunakan dokumentasi dari media online internet yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga menggunakan literatur sebagai penunjang dan bahan referensi baik berupa buku, jurnal. Tujuan dokumentasi adalah sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan & Biklen, 1982 (dalam Lexy J. Moleong, 2014: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Spradley (1980), menyatakan bahwa: analisis data penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berpikir. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap suatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan Uji Validasi Eksternal (Generalisasi), teknik ini dilaksanakan untuk memenuhi nilai penerapan dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan penerapan dari responden sebagai informan.

Menurut Sugiyono (2005:26), ada tujuh teknik dalam pelaksanaan penelitian tetapi hanya 2 yang dapat diterapkan :

1. Triangulasi, dalam menguji keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yang mana data diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada subyek penelitian setelah itu hasil wawancara peneliti cek dengan melakukan wawancara dengan informan yang terkait, setelah wawancara dengan subjek penelitian dan informan-informan yang terkait sudah tidak ada perbedaan lagi, kemudian data hasil wawancara peneliti cek kembali dengan melakukan observasi kepada masing-masing subyek penelitian dan infroman yang terkait yaitu Kepala Dinas Kesehatan, Kepala RSUD Dr Moh Saleh, Konselor VCT RSUD Dr Moh Saleh dan calon pasien hiv/aids yang sedang menjalani test VCT di RSUD DrMoch Saleh.

2. Menggunakan bahan referensi, sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah peneliti temukan. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Hal tersebut sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

